

**HUKUM KAWIN HAMIL KARENA ZINA MENURUT  
ULAMA MUHAMMADIYAH  
DAN  
ULAMA NAHDHATUL ULAMA  
DI BANJARMASIN**



**OLEH  
KIKI RIZKI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2015 M/1436 H**

**HUKUM KAWIN HAMIL KARENA ZINA MENURUT  
ULAMA MUHAMMADIYAH  
DAN  
ULAMA NAHDHATUL ULAMA DI BANJARMASIN**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Hukum Islam

Oleh  
**Kiki Rizki**  
NIM. 1001120067

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
JURUSAN PERBANDINGAN MADZHAB  
BANJARMASIN  
2015 M/1436 H**

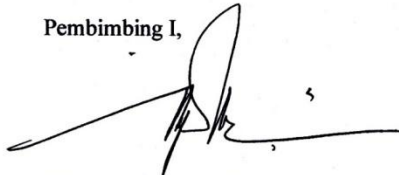
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hukum Kawin Hamil Karena Zina Menurut Ulama Muhammadiyah Dan Ulama Nahdhatul Ulama Di Banjarmasin  
Ditulis oleh : Kiki Rizki  
NIM : 1001120067  
Program : Strata Satu (S-1)  
Jurusan : Perbandingan Mazhab  
Tahun Akademik : 2014/2015  
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 08 Januari 1992  
Alamat : Jl. Trans Kalimantan, Griya Permata Komplek Persada Permai Baru II Handil Bakti 70582

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 12 Juni 2015

Pembimbing I,



**Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA**  
NIP.19560814198203 1 005

Pembimbing II,



**Ansharullah, S.Ag. M.Fil.I**  
NIP.19750609200003 1 003

Mengetahui;  
Ketua Jurusan/Program Studi Perbandingan Madzhab  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Antasari Banjarmasin



  
**Imam Alfiannor, S.Ag. MHI**  
NIP.197501082005011007

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Hukum Kawin Hamil Karena Zina Menurut Ulama Muhammadiyah dan Ulama Nahdhatul Ulama di Banjarmasin", ditulis oleh Kiki Rizki, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 09 Juli 2015 M / 21 Ramadan 1436 H

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A (81,5) (Amat Baik)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Antasari Banjarmasin



TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA (Ketua)	1.
2. Ansharullah, S. Ag, M.Fil.I (Anggota)	2.
3. H. Badrian, M. Ag (Anggota)	3.
4. Hj. Inawati Mohammad Jainie Jarajab (Anggota)	4.

## **KATA PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi*

*Mama dan Bapa Tercinta (Rohana dan Parlindungan Hutapea)*

*Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada mama dan bapa yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembor kertas bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk perjalanan ku melangkah membahagiakan kalian.*

*Khusus untuk Mama yang sedang terbaring sakit, semoga ini menjadi sebagian obat dan jalan kesembuhan mama. Cepat sembuh mama. Semoga bisa menemaniku di hari wisuda ku nanti.*

*Kakak ku dan adik-adik ku tersayang (M. Teguh Irawan Saputra, Ricky Nanda Wulandari & Salsabela Agustina)*

*Tiada hal yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang takkan bisa tergantikan, hanya karya kecil ini yang bisa aku persembahkan. Maaf belum bisa menjadi panutan seutuhnya tapi aku akan selalu menjadi yang terbaik untuk kalian semua.*

*Dan untuk teman dekatku,*

*Terima kasih telah menasihati, membimbing dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Dimana semuanya disusun dalam ketidakberdayaan, keterpurukan bahkan telah sampai pada puncak keputus'asaan untuk menghentikan studi ini.*

*Sahabat – sahabat ku satu angkatan Perbandingan Mazhab '10,*

*Terima kasih atas motivasinya. Kalianlah sebagian semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.*

## MOTTO

*Rendah dirilah selayaknya bintang  
Yang terlihat dekat di atas permukaan air  
Akan tetapi sesungguhnya  
Bintang itu tinggi di angkasa (Mulia)*

\* \* \*

*Janganslah seperti asap yang meninggi dengan sendirinya  
Di atas angkasa ia mengihilang (Hina)*

\* \* \*

*Jangan pernah sekalipun menunda urusanmu  
Menunda urusanmu satu hari sama dengan menunda keberhasilanmu satu hari*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الا نبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد.

Yang utamanya dari segalanya, Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan. Sholawat serta salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “*Hukum kawin hamil karena zina menurut ulama Muhammadiyah dan ulama Nahdhatul Ulama di Banjarmasin*”

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Syariah IAIN Antasari Banjarmasin bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH
2. Wakil Dekan Bidang Akademik Ibu Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA yang telah memberikan semangat dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini
3. Ketua Jurusan Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin Bapak Imam Alfiannor, MHI yang telah banyak bersabar menghadapi keluhan penulis hingga terselesaikannya skripsi ini
4. Bapak Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshari AZ, MA selaku pembimbing I dan Bapak Ansharullah S. Ag, M. Fil. I selaku pembimbing II, yang telah banyak

memberikan bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan Kepala perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Ketua Muhammadiyah Wilayah Kalimantan Selatan dan Ketua Nahdhatul Ulama Wilayah Kalimantan Selatan yang telah berkenan memberikan Izin Riset dan merekomendasikan ulama Muhammadiyah/Nahdhatul Ulama untuk dijadikan responden dalam penelitian skripsi ini.
7. Ulama Muhammadiyah( H. Tajuddin Noor, H. Mahlan Darkasi dan H. Arsuny Busyp) dan ulama Nahdhatul Ulama (Sarmiji Asri, H. Ibrahim Hasani dan Abdullah Karim) yang telah berkenan memberikan pendapat dan informasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Handil Bakti, Juni 2015 M  
Syaban 1436 H

Penulis



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	s\ā'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	ji>m	j	Je
ح	h}ā'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	z\āl	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	zāi	z	Zet
س	si>n	s	Es
ش	syi>n	sy	es dan ye
ص	s}ād	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ād	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}ā'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}ā'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	koma terbalik di atas

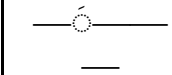
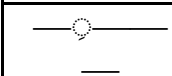
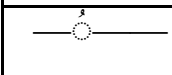
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Ki
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mi>m	m	Em
ن	nūn	n	En
و	wāu	w	We
ه	hā'	h	Ha
ء	hamzah	...!...	apostrof
ي	yā'	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fath}ah	a	A
	kasrah	i	I
	d}ammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba  
سُئِلَ – su'ila

يَذُوبُ – yaz\habu  
ذُكِرَ – z\ukira

فَعَلَ – fa'ala

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ...اَ...	fath}ah dan yā'	ai	a dan i
وَ...اَ...	fath}ah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلٌ – haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...اَ... يَ...اَ...	fath}ah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
يَ...اِ...	kasrah dan yā'	i>	i dan garis di atas
وَ...اُ...	d}ammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

رَمَى – ramā

قِيلَ – qi>la

يَقُولُ – yaqūlu

### 4. Tā' Marbūṭ}ah

Transliterasi untuk tā' marbūṭ}ah ada dua.

#### 1) Tā' Marbūṭ}ah Hidup

Tā' marbūṭ}ah yang hidup atau mendapat harkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2) Tā' Marbūṭ}ah Mati

Tā' marbūṭ}ah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭ}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭ}ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –	raud}ah al-at}fāl	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ –	al-
Madi>nah al-Munawwarah			
	raud}atul-at}fāl		al-Madi>natul-Munawwarah
طَلْحَةُ –	t}alh}ah		

## 5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydi>d yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydi>d. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبِرِّ – al-birr
الْحَجِّ – al-h}ajju	نُعَمَّ – nu‘‘ima	

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلِ – ar-rajulu	السَّيِّدَةِ – as-sayyidatu	الشَّمْسِ – asy-syamsu
الْقَلَمِ – al-qalamu	الْبَدِيِّ – al-badi>'u	الْجَلَالِ – al-jalālu

## 7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

أَنْوَأُ – an-nau'u

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqi>n

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqi>n

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mi>zāna

– Fa auful-kaila wal- mi>zāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majre>hā wa mursāhā

– وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lillāhi alā an-nāsi h}ijju al-

baiti

manistat }ā'a ilaihi sabi>lā

– Wa lillāhi alan-nāsi h}ijjul-baiti

manistat }ā'a ilaihi sabi>lā

## 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata

sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ  
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا  
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
فِيهِ  
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ
- Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.  
– Inna awwala baitin wud}i‘a linnāsi  
lallaz|i> bi **Bakkata** mubārakan.  
– Syahru **Ramadhāna** al-laz|i> unzila  
al-**Qur’ānu**.  
– Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubi>ni.  
– Al-h}amdu lillāhi rabbil-‘ālamī>na.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ  
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا  
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
- Nas}rum **minallāhi** wa fath}un qari>b  
– **Lillāhi** al-amru jami>‘an  
– **Lillāhil**-amru jami>‘an  
– **Wallāhu** bikulli syai'in ‘ali>mun

## 10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvii

### **BAB I    PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	10

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Hukum Kawin Hamil Karena Zina Menurut Para Imam Mazhab.....	12
B. Laki-Laki Yang Diperbolehkan Kawin Dengan Wanita Hamil.....	18
C. Kedudukan Anak Hasil Perzinaan Menurut Hukum Islam.....	20
D. Hukum Kawin Hamil Dan Kedudukan Anak Hasil Perzinaan Menurut Kompilasi Hukum Islam.....	23

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian.....	27
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
E. Teknik Pengolahan Data.....	29
F. Prosedur Penelitian.....	29

## **BAB IV HUKUM KAWIN HAMIL KARENA ZINA MENURUT ULAMA MUHAMMADIYAH DAN ULAMA NAHDLATUL ULAMA DI BANJARMASIN**

A. Hukum Kawin Hamil Karena Zina Menurut Ulama Muhammadiyah di Banjarmasin.....	32
B. Hukum Kawin Hamil Karena Zina Menurut Ulama Nahdlatul Ulama di Banjarmasin.....	43



**BAB V ANALISIS PERBANDINGAN**

A. Analisis Data Terhadap Pendapat Ulama Muhammadiyah Di Banjarmasin Tentang Hukum Kawin Hamil Karena Zina.....	50
B. Analisis Data Terhadap Pendapat Ulama Nahdlatul Ulama Di Banjarmasin Tentang Hukum Kawin Hamil Karena Zina.....	56

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran-saran.....	61

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR PUSTAKA

Al-albani, Muhammad Nashiruddin. *Fiqih Sunnah Jilid 3*. Jakarta: Cakrawala publishing, 2008.

\_\_\_\_\_. *Shahih Sunan Abu Daud 1* terj. Abu Mufid Ihsan dan M. Soban Rohman. Jakarta; Pustaka Azzam, 2007.

\_\_\_\_\_. *Shahih Sunan at-tirmidji 1* terj. Abu Mufid Ihsan dan M. Soban Rohman. Jakarta; Pustaka Azzam, 2007.

Al-Habsyi, Muhammad Bagir. *Fiqih Praktis; Menurut Al-Quran, As-Sunnah dan Pendapat Para Ulama (Buku Kedua)*. Bandung; Mizan, 2002.

Al-Jaziri, Abdurrohman. *Fiqh Mazhabul Arba'ah juz 4*. Beirut; Darul Kutub Al-Ilmiyah, 2003.

An-Nasa'iy, Abu Abdur Rahman Ahmad. *Sunan An Nasa'iy* terj. Al Ustadz Bey Arifin, Yunus Ali Al Muhdhor dan Ummu Maslamah Rayes, Semarang; CV. Asy Syifa', 1993.

An-Nawawi, Imam. *Syarah Shahih Muslim Jilid 7* terj. Fathoni Muhammad Lc dan Futuhal Arifin Lc. Jakarta; Darus Sunnah Press, 2010

Az-Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Islam Jilid 9*. Depok; Gema Insani, 2011.

Ba'lawi, Sayyed Abdurrahman bin Muhammad. *Bughyatul Murtasyidin*. Semarang; Usaha Keluarga

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Jilid I-XII*. Jakarta; Lentera Abadi, 2010.

Haitamy, Ibnu Hajar. *al-Fatawa al-Kubra al-Fiqhiah Juz IV*. Beirut; Darul Fikri

Hasan, K. N. Sofyan dan Warkum Sumitro. *Dasar-dasar Memahami Hukum Islam di Indonesia*, Surabaya:Usaha Nasional, 1994.

Idhamy, Dahlan. *Azas-azas Fiqh Munakahat Hukum Keluarga Islam*. Surabaya:Pustaka Al-ikhlas, 1984.

Majah, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazwini Ibnu. *Ensiklopedia Hadits 8; Sunan Ibnu Majah*. Jakarta;Almahira, 2013.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan 1: dilengkapi Perbandingan UU Negara Muslim Kontemporer* (Yogyakarta:ACADEMIA & TAZAFFA, 2005)

Nawawi, Al. *Majmu' Syarah al-Muhazzab;Maktabah Syamilah;Juz. XVI*

Rusyd, Ibnu. *Bidayatul Mujtahid;Analisis Fiqih Para Mujtahid*. Jakarta;Pustaka Amani,2007.

Sabiq, Sayyid. *Fikih Sunnah Jilid 6*. Bandung:Al-Ma'arif, 1993.

Shihab, M.Quraish.*Perempuan*. Tangerang;Lentera Hati,2013.

Tim PP Muhammadiyah Majelis Tarjih. Tanya Jawab Agama Jilid 3. Yogyakarta; Yaysan Pers Muhammadiyah "Suara Muhammadiyah", 2004.

### **Internet**

<http://bkkbn.kalsel.go.id> diakses 21 Februari 2015 pukul 21.30

<http://jumaidi-eljumeid.blogspot.com/2009/11/perkawinan-wanita-hamil-dan-status-anak.html>, (diakses 08 Januari 2015 pukul 14.00 wita)

<http://kabarwashliyah.com/2013/dewan-fatwa-menjawab-hukum-hamil-di-luar-nikah/>, (di akses 10 Januari 2015 pukul 11.30 wita)

[http://KangMujib](http://KangMujib.com) ,“Hukum Kawin dengan Wanita Hamil Diluar Nikah” , KangMujib, <http://bloginfo.heck.in/hukum-kawin-dengan-wanita-hamil-diluar-nikah.xhtml>,di akses 11 desember 2014, 15.30)

<http://m.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,11-id,43632-lang,id-c,syariaht,Menikahi+Perempuan+yang+Hamil-.php>(di akses 10 mei 2015)

<http://syafiqie-imam.blogspot.com/2015/02/kewarisan-anak-luar-nikah-menurut-islam.html>, (diakses 25 Maret 2015 pukul 15.30 wita)

### **Lainnya**

Kompilasi Hukum Islam